

# ANALISIS PERBANDINGAN MINAT WARGA PERUM BRP DALAM MEMILIH REKENING BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL

---

<sup>1</sup>Dede Aji Mardani, <sup>2</sup>Muhammad Abduh, <sup>3</sup>Muhammad Fachrurrazy,

<sup>4</sup> Restu Maulana Wibisono

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Tasikmalaya

<sup>2</sup> Institut Agama Islam Tasimalaya

<sup>3</sup> Institut Agama Islam Negeri Palopo

<sup>4</sup> Institut Agama Islam Tasikmalaya

Alamat Surat

E-mail: [dedeaji@iaitasik.ac.id](mailto:dedeaji@iaitasik.ac.id), [muhammadabduh@iaitasik.ac.id](mailto:muhammadabduh@iaitasik.ac.id),  
[muh\\_fachrurrazy@iaipalopoac.id](mailto:muh_fachrurrazy@iaipalopoac.id), [restumaulana1453@gmail.com](mailto:restumaulana1453@gmail.com)

## Abstract

*Islamic banking from year to year continues to experience very rapid growth. However, its market share is still very small. Because there are still many Muslim citizens who prefer conventional banks to Islamic banks. The purpose of this study is to understand the comparison of the interest in saving in RT 03 Perum BRP society in Islamic banks and conventional banks. In this study, the methodology used is a qualitative method with sampling using the point of view that is distributed to the respondents. The population in this study was the community of RT 03 Perum BRP, totaling 149 people, while the research sample taken was 47 people. The research shows that the public interest in RT 03 Perum BRP towards conventional banks is still quite high compared to Islamic banks. The cause of this is due to external factors in the form of rules from the company or office as a condition for taking employee salaries.*

**Keywords:** Islamic Bank, Conventional Bank, Interest

## Abstrak

*Perbankan syariah dari tahun ke tahun terus mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Namun pangsa pasarnya masih dikatakan sangat kecil. Karena justru masih banyak warga muslim yang lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah. Tujuan dari penelitian ini ialah agar dapat memahami perbandingan minat menabung masyarakat RT 03 Perum BRP di bank syariah dan bank konvensional. Pada penelitian ini, metodologi yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pengambilan sampelnya menggunakan angket yang disebarakan kepada responden. Populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat RT 03 Perum BRP yang berjumlah 149 orang, sedangkan sampel penelitian yang diambil berjumlah 47 orang. Penelitian memberikan hasil bahwa minat masyarakat RT 03 Perum BRP terhadap bank konvensional masih cukup tinggi dibanding dengan bank syariah. Penyebab hal ini ialah karena adanya faktor eksternal berupa aturan dari perusahaan atau kantor sebagai syarat untuk pengambilan gaji karyawan.*

**Kata Kunci:** Bank Syariah, Bank Konvensional, Minat.

## PENDAHULUAN

Bank merupakan perantara untuk menyimpan uang dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro sebelum dikembalikan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan pembiayaan dengan tujuan untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat. Jika berdasarkan sistem aktivitasnya, lembaga ini terbagi menjadi 2 sistem, yaitu bank umum yang sistemnya konvensional serta bank syariah yang sistemnya menggunakan syariat-syariat Islam. Namun di Indonesia, bank syariah pertama didirikan pada tahun 1991 dengan munculnya Bank Muamalat. Dengan berdirinya bank syariah ini, memberikan sebuah solusi kepada penduduk muslim agar dalam aktivitas transaksi keuangannya terhindar riba yang diberlakukan oleh bank konvensional. Karena dalam Syariat Islam, riba merupakan bagian dari riba dan praktek riba sudah secara tegas dilarang oleh Allah SWT dalam Kitab-Nya yang artinya : “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata, sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal didalamnya”. (QS. Al-Baqarah : 278).

Pada perkembangannya, perekonomian dengan sistem syariah seperti e-commerce, perbankan syariah, wisata syariah telah mengalami peningkatan yang signifikan.<sup>1</sup> Perbankan syariah dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan yang sangat pesat.<sup>2</sup> Kesimpulan ini berdasarkan informasi yang diberikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tabel berikut:

---

<sup>1</sup> Arifatul Uyun, “TINJAUAN HUKUM E-COMMERS DALAM MENGHIMPUN ZAKAT SECARA ONLINE” 7, no. 2 (2016): 1–23, <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/article/view/2465>.

<sup>2</sup> Muhammad Alwi et al., “Konsep Maqasid As Syariah Dalam Perbankan Syariah,” *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law* 7, no. 2 (2022): 56–80.

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
2017	15.370.224
2018	17.909.582
2019	19.445.128

Table .1  
Perkembangan Perbankan Syariah  
Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Data diatas terlihat bahwa pertumbuhan bank syariah di Indonesia selama 3 tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Namun, pangsa pasar perbankan syariah dapat dikatakan masih sangat kecil. Karena pada ekspektasinya, Indonesia memiliki potensi pertumbuhan perbankan syariah yang tinggi karena mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam bahkan menjadi negara mayoritas muslim terbesar di dunia<sup>34</sup>. Namun justru realitanya berbanding terbalik, masih banyak orang-orang yang beragama Islam justru lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah. Salah satu faktor penyebab hal ini karena masyarakat masih memandang bahwa bank syariah dan bank konvensional tidak ada bedanya, termasuk pada kepuasan layanannya.<sup>5</sup> Pandangan ini seringkali didapati di sebagian masyarakat yang mengakibatkan pangsa pasar perbankan syariah belum melingkupi seluruh masyarakat Indonesia khususnya kaum muslimin termasuk pada ranah pariwisata syariah yang berpotensi dalam meningkatkan pendapatan daerahnya, dengan tetap melaksanakan maqasid syariah.<sup>6</sup>

Dengan demikian, perkembangan perbankan syariah di Indonesia akan menghadapi berbagai kendala dan tantangan, yang salah satunya adalah masyarakat yang beragama Islam lebih memilih dan nyaman menggunakan

---

<sup>3</sup> Muh. Shadri Kahar Muang, Edi Indra Setiawan, and Rikal Fajar Masati, "Customer Loyalty: Improve Customer Relationship Management That Impact the Customer Satisfaction," *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law* 5, no. 1 (2021): 47–58, <https://doi.org/10.24256/alw.v5i1.1563>.

<sup>4</sup> Dede Aji Mardani and Riska Gunawati, "Apakah Religiusitas Sebagai Faktor Penarik Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus BMT Idrisiyyah Tasikmalaya)," *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA*, 2020, <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.79>.

<sup>5</sup> Muang, Setiawan, and Masati, "Customer Loyalty: Improve Customer Relationship Management That Impact the Customer Satisfaction."

<sup>6</sup> Nur Amal Mas Ismail, "SINERGITAS KONSEP MAQASHID AL-SYARIAH DENGAN REALISASI WISATA DI KABUPATEN BONE," *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law* 7, no. 2 (2022): 24–35, <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/alw.v7i2.2921>.

bank konvensional daripada bank syariah. Selain itu persepsi serta penghargaan masyarakat yang beragama Islam terhadap bank syariah masih rendah, serta masih maraknya praktek riba yang justru tidak dipedulikan oleh masyarakat yang beragama Islam.<sup>7</sup>

Sejalan dengan hal itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan Khaizi<sup>8</sup> pada mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menunjukkan bahwa mayoritas responden masih memilih bank konvensional daripada bank syariah. Lalu selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Siska Nuryati<sup>9</sup> pada masyarakat Desa Sako Margasari menunjukkan bahwa bank konvensional masih lebih diminati dengan berbagai fasilitas yang lebih memudahkan masyarakat untuk bertransaksi.

## **METODE**

Penelitian kualitatif diartikan sebagai suatu metode yang mentitikberatkan pada pencarian arti, maksud, rancangan, karakteristik, penyebab, simbol, maupun deskripsi mengenai suatu kejadian dengan fokus dan multimode serta bersifat alami dan holistik dengan disajikan secara naratif dan mementingkan kualitas. Singkatnya, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh wawasan mengenai suatu fenomena atau pertanyaan tertentu melalui teknis penelitian yang sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>10</sup> Penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan arti pada suatu kejadian atau fenomena tentang hal yang dilakukan oleh subjek penelitian, dalam hal ini yaitu masyarakat RT. 03 Perum BRP (Bumi Resik Panglayungan Kelurahan Panglayungan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.

Populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat RT 03 Perum BRP yang berjumlah 149 orang, sedangkan yang digunakan sebagai sampel penelitian ialah sebagian masyarakat RT 03 Perum BRP dengan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 47 responden. Dalam pengambilan sampel penelitian, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple

---

<sup>7</sup> Siska Nuryati, "Analisis Perbandingan Minat Masyarakat Desa Sako Margasari Untuk Menabung Di Bank Syari'Ah Dan Bank Konvensional," *Juhanperak* 2, no. 2 (2020): 707–20.

<sup>8</sup> Khaizi Muhammad Hifzhun Naja, "Analisis Perbandingan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Dalam Menabung Di Bank Syariah Dan Bank Konvensional," 2019, <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/16532>.

<sup>9</sup> Nuryati, "Analisis Perbandingan Minat Masyarakat Desa Sako Margasari Untuk Menabung Di Bank Syari'Ah Dan Bank Konvensional."

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2018, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1133305>.

random sampling, yaitu pengambilan data dari suatu populasi tanpa memperhatikan ketentuan yang ada pada populasi tersebut.

Lalu dalam memperoleh data, peneliti menggunakan dua sumber yakni data primer yang didapatkan langsung dari responden penelitian. Lalu melalui data sekunder yang didapatkan melalui bahan bacaan seperti buku ataupun jurnal penelitian. Pada penelitian ini, dokumentasi perusahaan dan buku atau jurnal penelitian menjadi sumber dari data sekunder. Sedangkan penyebaran angket/kuesioner kepada responden penelitian merupakan sumber dari data primer.

## **PEMBAHASAN RUMUSAN MASALAH PERTAMA**

### **A. Hasil Data**

#### **1. Jenis Kelamin**

Berdasarkan jenis kelamin dari sampel penelitian di warga RT 03 Perum BRP yang menjadi mayoritas responden adalah perempuan. Kesimpulan ini berdasarkan hasil angket yang diisi oleh responden penelitian berdasarkan jenis kelamin.

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Laki-Laki	23	49%
Perempuan	24	51%

Table .2  
Gender Responden

Berdasarkan data yang diperoleh diatas bahwa ada 23 responden yang berjenis kelamin laki-laki atau dengan persentase 49%. Lalu ada 24 responden yang berjenis kelamin perempuan atau dengan persentase 51%. Artinya bahwa mayoritas warga RT 03 Perum BRP yang menjadi responden penelitian adalah perempuan.

#### **2. Usia**

Selanjutnya berdasarkan usia responden penelitian, yaitu warga RT 03 Perum BRP dikategorikan menjadi 4 kelompok usia antara 20-30 tahun hingga 51-65 tahun. Berikut merupakan hasil angket yang diisi oleh responden penelitian berdasarkan usia.

<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
20 – 30 Tahun	15	32%
31 – 40 Tahun	5	11%

41 – 50 Tahun	11	23%
51 – 65 Tahun	16	34%
<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>100%</b>

Table .3  
Usia Responden

Berdasarkan data yang diperoleh diatas bahwa ada 15 responden yang berusia 20 – 30 tahun atau dengan persentase 32%, lalu ada 5 responden yang berusia 31 – 40 tahun dengan persentase 11%. Lalu ada 11 responden yang berusia 41 – 50 tahun dengan persentase 23% serta ada 16 responden yang berusia 51 – 65 dengan persentase 34%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden warga RT 03 Perum BRP berusia 51 – 65 tahun.

### 3. Pendapatan

Selanjutnya berdasarkan jumlah pendapatan per bulan, bahwa warga RT 03 Perum BRP memiliki latar belakang pekerjaan atau profesi yang beragam. Berikut merupakan hasil angket yang diisi oleh responden berdasarkan jumlah pendapatan per bulan.

<b>Pendapatan per Bulan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
< Rp. 1.000.000	16	34%
Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000	4	9%
Rp. 1.501.000 – Rp. 2.000.000	2	4%
Rp. 2.001.000 – Rp. 3.000.000	8	17%
> Rp. 3.000.000	17	36%
<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>100%</b>

Table .4  
Pendapatan Responden

Berdasarkan hasil angket penelitian diatas bahwa ada 16 responden yang menghasilkan pendapatan per bulan kurang dari Rp. 1.000.000 dengan persentase 34%, lalu ada 4 responden yang menghasilkan pendapatan per bulan sebesar Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000 dengan persentase 9%. Lalu hanya ada 2 responden yang menghasilkan pendapatan per bulan sebesar Rp. 1501.000 – Rp. 2.000.000 dengan persentase 4%, selanjutnya ada 8 responden yang menghasilkan pendapatan per bulan sebesar Rp. 2.001.000 – Rp. 3.000.000 dengan persentase 17%. Serta ada 17 responden yang menghasilkan pendapatan per bulan melebihi Rp. 3.000.000 dengan

persentase 36%. Maka mayoritas responden berdasarkan jumlah pendapatan per bulan adalah yang menghasilkan pendapatan melebihi Rp. 3.000.000.

**4. Pekerjaan**

Karakteristik profesi warga RT 03 Perum BRP yang terpilih sebagai responden memiliki berbagai macam pekerjaan atau profesi. Berikut hasil angket yang diisi berdasarkan profesi atau pekerjaan responden penelitian.

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Pelajar/Mahasiswa	6	13%
PNS/Guru/TNI/Polri	4	9%
Wiraswasta	7	15%
Pegawai Swasta	10	21%
IRT	9	19%
Pedagang	3	6%
Karyawan BUMN	1	2%
Honorer	1	2%
Pensiunan	4	9%
Penjaga Toko	1	2%
Tidak Bekerja	1	2%
<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>100%</b>

Table .5  
Pekerjaan Responden

Berdasarkan angket yang diisi oleh responden diatas dapat terlihat bahwa ada 6 responden yang masih menjadi pelajar/mahasiswa dengan persentase 13%, lalu ada 4 responden yang bekerja sebagai PNS/Guru/TNI/Polri dengan persentase 9%. Lalu ada 7 responden yang bekerja sebagai wiraswasta dengan persentase 15%, selanjutnya ada 10 responden yang bekerja sebagai pegawai swasta dengan persentase 21%. Lalu ada 9 responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga dengan persentase 19%, selanjutnya ada 3 responden yang bekerja sebagai pedagang dengan persentase 6%. Lalu ada 4 responden yang telah menjadi pensiunan dengan persentase 9%. Selanjutnya masing-masing ada 1 responden yang bekerja sebagai karyawan BUMN, honorer, penjaga toko serta yang sama sekali tidak memiliki pekerjaan dengan persentase 2%. Maka mayoritas

responden berdasarkan pekerjaan atau profesi adalah yang bekerja sebagai pegawai swasta.

## 5. Jenis Rekening Bank

Berikut hasil angket yang diisi oleh responden penelitian berdasarkan pilihan jenis rekening bank yang dimiliki.

<b>Rekening Bank</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Bank Konvensional	26	55%
Bank Syariah	5	11%
Keduanya	8	17%
Tidak Memiliki	8	17%
<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>100%</b>

Table .6  
Kepemilikan Rekening Responden

Berdasarkan angket yang diisi oleh responden penelitian dapat terlihat bahwa ada 26 responden yang hanya memiliki rekening bank konvensional saja dengan persentase 55%, lalu ada 5 responden yang hanya memiliki rekening bank syariah saja dengan persentase 11%. Selanjutnya ada 8 responden yang memiliki rekening baik di bank konvensional maupun di bank syariah dengan persentase 17% serta ada 8 responden pula yang sama sekali tidak memiliki rekening bank konvensional ataupun rekening bank syariah dengan persentase 17%. Maka mayoritas responden merupakan pengguna rekening bank konvensional saja.

## 6. Lama Menjadi Nasabah

Selanjutnya berdasarkan jangka waktu menjadi nasabah, berikut merupakan hasil angket yang diisi berdasarkan lama atau jangka waktu responden penelitian menjadi nasabah dari bank konvensional ataupun bank syariah.

<b>Lama Menjadi Nasabah</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
< 1 tahun	0	0%
1 – 3 tahun	6	13%
3 – 5 tahun	4	9%



> 5 tahun	29	62%
Tidak Memiliki	8	17%
<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>100%</b>

Table .7  
Loyalitas Responden terhadap Bank Syariah

Berdasarkan angket yang diisi oleh responden penelitian bahwa tidak ada responden yang kurang dari satu tahun menjadi nasabah (0%), lalu ada 6 responden yang sudah 1 – 3 tahun menjadi nasabah bank dengan persentase 13%. Selanjutnya ada 4 responden yang sudah 3 – 5 tahun menjadi nasabah bank dengan persentase 9% serta ada 29 responden yang selama lebih dari 5 tahun menjadi nasabah bank dengan persentase 62%. Dan yang tidak memiliki rekening bank ada 8 responden dengan persentase 17%. Maka mayoritas responden berdasarkan lama atau jangka waktu menjadi nasabah adalah yang lebih dari 5 tahun.

## **PEMBAHASAN RUMUSAN MASALAH KEDUA**

### **1. Minat Masyarakat Menabung di Bank Konvensional dan Syariah**

Warga RT 03 Perum BRP yang menjadi nasabah memiliki berbagai alasan dan dorongan dalam memilih bank. Berikut merupakan hasil angket yang diisi oleh responden penelitian mengenai alasan atau dorongan dalam memilih rekening bank konvensional serta rekening bank syariah.

<b>Alasan Menjadi Nasabah Bank Konvensional</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Menabung/Menyimpan Uang	4	12%
Untuk Bertransaksi	7	21%
Kemudahan dalam Melakukan Transaksi	5	15%
Dekat	4	12%
Mengambil/Penampungan Gaji	10	29%
Banyaknya Kantor Cabang	2	6%
Belum Mengerti tentang Bank Syariah	1	3%
Lebih Dahulu Ada	1	3%
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

Table .8  
Alasan Responden terhadap Bank Syariah

Dari hasil angket diatas, dapat terlihat bahwa ada 4 responden yang memilih bank konvensional sebagai tempat untuk menabung/menyimpan uangnya saja dengan persentase 12%, lalu ada 7 responden yang memilih bank konvensional hanya untuk melakukan transaksi sehari-hari dengan persentase 21%. Selanjutnya ada 5 responden yang memilih bank konvensional karena melihat kemudahannya dalam melakukan transaksi dengan persentase 15%, lalu ada 4 responden yang memilih bank konvensional karena baik kantor cabangnya atau ATM nya dekat dengan rumah dengan persentase 12%. Selanjutnya ada 10 responden yang memilih bank konvensional sebagai tempat untuk mengambil atau penampungan gaji dari perusahaan atau tempat bekerja dengan persentase 29%. Selanjutnya ada 2 responden yang memilih bank konvensional karena banyaknya kantor cabang di beberapa titik dengan persentase 6% serta ada 1 responden yang masing-masing memilih karena masih belum memahami tentang bank syariah serta karena bank konvensional lebih terdahulu ada daripada bank syariah dengan masing-masing persentasenya adalah 3%. Maka mayoritas dorongan dalam memilih bank konvensional adalah sebagai tempat untuk mengambil gaji atau penampungan gaji dari perusahaan atau tempat bekerja.

<b>Alasan Menjadi Nasabah Bank Syariah</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sesuai dengan Syariat	4	31%
Menabung/Menyimpan Uang	1	8%
Untuk Transaksi	1	8%
Bagi Hasil	2	15%
Diarahkan oleh Orang Tua	1	8%
Menghindari Riba	2	15%
Rekening Jasa Profesi	2	15%
<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>100%</b>

Table .9  
Alasan Responden memilih Bank Syariah

Dari hasil angket di atas, dapat terlihat bahwa ada 4 responden yang memilih bank syariah karena segala kegiatannya sesuai dengan syariat Islam dengan persentase 31%, lalu ada 1 responden yang masing-masing memilih bank syariah sebagai tempat untuk menabung atau menyimpan uang saja, lalu tempat untuk melakukan transaksi sehari-hari serta karena diarahkan oleh orang tua dengan persentasenya masing-masing 8%. Selanjutnya ada 2

responden yang masing-masing memilih bank syariah karena tertarik dengan sistem bagi hasilnya , lalu karena menghindari bunga bank atau riba serta sebagai tempat rekening jasa profesi dengan persentase masing-masing 15%. Maka mayoritas dalam hal alasan atau dorongan memilih rekening bank syariah adalah karena segala bentuk kegiatannya telah sesuai dengan syariat-syariat Islam.

**2. Kaitan Pekerjaan dengan Minat Menabung**

Berdasarkan hasil angket di atas bahwa dalam menentukan pilihan rekening bank, warga RT 03 Perum BRP memiliki berbagai alasan dan dorongan. Maka berikut merupakan hasil angket yang diisi oleh responden penelitian berdasarkan pekerjaan atau profesi responden dikaitkan dengan alasan atau dorongan memilih rekening bank konvensional.

Pekerjaan	Minat Menabung								Jumlah
	Menabung	Transaksi	Mudah	Dekat	Gaji	Banyak KC	Belum Mengerti	Dahulu Ada	
Pelajar/Mahasiswa	1	2	0	0	0	0	0	0	3
PNS	0	0	0	0	4	0	0	0	4
Wiraswasta	1	3	1	0	0	1	0	0	6
Pegawai Swasta	1	0	3	0	4	0	0	1	9
IRT	1	2	0	4	0	0	0	0	7
Pedagang	0	0	1	0	0	1	0	0	2
Karyawan BUMN	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Honorar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pensiunan	0	0	0	0	2	0	0	0	2
Penjaga Toko	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>10</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>34</b>

Table .8  
Jens Pendaatan dan Alasan Responden terhadap Bank Syariah

Dari hasil angket diatas, maka diperoleh data bahwa pegawai swasta merupakan kategori pekerjaan terbanyak yang memiliki rekening bank konvensional dengan jumlah 9 responden. Lalu dari segi minat menabung, mayoritas responden memilih bank konvensional sebagai tempat untuk mengambil/penampungan gaji yang dipilih oleh 10 responden yang terdiri dari 4 responden bekerja sebagai PNS, 4 responden bekerja sebagai Pegawai Swasta serta 2 responden merupakan Pensiunan. Hal ini berarti adanya faktor eksternal yaitu aturan perusahaan atau kantor sebagai syarat untuk mengambil gaji yang memberikan pengaruh positif terhadap warga RT 03 Perum BRP terhadap minat menabung di bank konvensional.

Pekerjaan	Minat Menabung							Jumlah
	Syariat	Menabung	Transaksi	Bagi Hasil	Diarahkan	Menghindari Riba	Rekening Jasa Profesi	
Pelajar/Mahasiswa	0	1	0	0	1	1	0	3
PNS	0	0	0	0	0	0	2	2
Wiraswasta	1	0	1	2	0	1	0	5
Pegawai Swasta	1	0	0	0	0	0	0	1
IRT	2	0	0	0	0	0	0	2
Pedagang	0	0	0	0	0	0	0	0
Karyawan BUMN	0	0	0	0	0	0	0	0
Honorer	0	0	0	0	0	0	0	0
Pensiunan	0	0	0	0	0	0	0	0
Penjaga Toko	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>13</b>

Table .10  
Alasan Responden Menabung terhadap Bank Syariah

Dari hasil angket diatas, bahwa responden yang memiliki rekening bank syariah merupakan yang bekerja sebagai Wiraswasta dengan jumlah 5 responden. Lalu dari segi minat menabung, mayoritas responden memilih karena bank syariah dalam segala aktivitas kegiatannya sesuai dengan syariat Islam yang dipilih oleh 1 responden yang bekerja sebagai Wiraswasta, 1 responden yang bekerja sebagai Pegawai Swasta serta 2 responden merupakan Ibu Rumah Tangga. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah masih dapat menjadi tempat yang dipercaya untuk menyimpan dananya dari masyarakat karena segala kegiatannya sesuai dengan aturan-aturan syariat Islam.

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan diatas melalui pengisian angket oleh 47 responden warga RT 03 Perum BRP, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Minat masyarakat RT 03 Perum BRP terhadap bank konvensional masih cukup tinggi. Hal ini dikarenakan adanya faktor eksternal yang mempengaruhi hal tersebut, yaitu bahwa adanya aturan perusahaan atau kantor yang mengharuskan memiliki rekening

bank konvensional untuk mengambil gaji atau upahnya dalam bekerja. Selain itu faktor yang mempengaruhi lainnya adalah kemudahannya dalam melakukan transaksi yang membuat masyarakat RT 03 Perum BRP lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah.

2. Minat masyarakat RT 03 Perum BRP terhadap bank syariah masih sangat rendah. Hal ini dikarenakan belum adanya nilai jual yang bagus yang ditawarkan kepada nasabah. Selain itu karena adanya faktor yang mengharuskan pegawai atau pekerja memiliki rekening bank konvensional untuk mengambil gaji membuat sedikitnya masyarakat RT 03 Perum BRP yang memiliki rekening bank syariah.
3. Perbandingan minat masyarakat RT 03 Perum BRP untuk menabung di bank konvensional dan bank syariah yaitu masyarakat RT 03 Perum BRP jauh memilih konvensional daripada bank syariah dengan dipengaruhi oleh faktor eksternal untuk mengambil gaji atau upah serta kemudahan dalam melakukan transaksi sehingga hal ini mengakibatkan masyarakat lebih tertarik untuk menabung di bank konvensional daripada bank syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Muhammad, Muslimin H. Kara, M. Wahyuddin Abdullah, and Muhammad Fachrurrazy. "Konsep Maqasid As Syariah Dalam Perbankan Syariah." *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law* 7, no. 2 (2022): 56–80.
- Ismail, Nur Amal Mas. "SINERGITAS KONSEP MAQASHID AL-SYARIAH DENGAN REALISASI WISATA DI KABUPATEN BONE." *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law* 7, no. 2 (2022): 24–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/alw.v7i2.2921>.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2018. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1133305>.
- Mardani, Dede Aji, and Riska Gunawati. "Apakah Religiusitas Sebagai Faktor Penarik Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus BMT Idrisiyyah Tasikmalaya)." *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA*, 2020. <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.79>.
- Muang, Muh. Shadri Kahar, Edi Indra Setiawan, and Rikal Fajar Masati. "Customer Loyalty: Improve Customer Relationship Management That Impact the Customer Satisfaction." *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law* 5, no. 1 (2021): 47–58. <https://doi.org/10.24256/alw.v5i1.1563>.
- Naja, Khaizi Muhammad Hifzhun. "Analisis Perbandingan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Dalam Menabung Di Bank Syariah Dan Bank Konvensional," 2019. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/16532>.
- Nuryati, Siska. "Analisis Perbandingan Minat Masyarakat Desa Sako Margasari Untuk Menabung Di Bank Syari'Ah Dan Bank Konvensional." *Juhanperak* 2, no. 2 (2020): 707–20.
- Uyun, Arifatul. "TINJAUAN HUKUM E-COMMERS DALAM MENGHIMPUN ZAKAT SECARA ONLINE" 7, no. 2 (2016): 1–23. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/article/view/2465>.